

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi kegiatan tahfidz Al-qur'an Salah satu usaha untuk melestarikan Al-Qur'an ialah dengan cara menghafalkannya, ketika menghafal Al-Qur'an tidak ada batasan usia akan tetapi usia lebih dini sangat mudah dan cepat untuk menghafal Al-Qur'an karna kemauan dan kemampuan menghafal sangat kuat, seperti yang ada di MI Nurul Huda Japura Lor yang mengadakan kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang merupakan program unggul di sekolah.kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini merupakan kegiatan untuk melestarikan Al-Qur'an serta mencetak generasi Qur'an yang memiliki sikap religius yang baik.
2. Pembinaan sikap religius siswa di kelas terutama pada saat kegiatan tahfidz Al-Qur'an telah diupayakan oleh guru tahfidz dengan menerapkan kejujuran seperti jujur, Disiplin, dengan hadir tepat waktu. Keadilan, siswa tidak boleh membedakan teman yang di dalam kegiatan tahfidz dan harus saling kompak agar berjalannya kegiatan tahfidz dengan baik. Bermanfaat bagi orang lain, siswa menerapkannya dengan membantu teman untuk menyimak hafalannya. Keseimbangan, dengan menerapkan keseimbangan saat bermain dan belajar siswa harus bisa menyeimbangi waktunya menghafal dan waktunya bermain. Dan Rendah hati dengan menerapkan kesopanan ketika berbicara dengan guru, orang tua dan teman.
3. Faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi kegiatan tahfidz Al-Qur'an dalam pembinaan sikap religius diantaranya seperti suasana ruangan kegiatan tahfidz Al-Qur'an kondusif, adanya sarana dan prasarana, tenaga pendidik, dukungan orang tua. Faktor penghambat antara lain: faktor lingkungan dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an dan tingkat kecerdasan anak ada yang menghafal Al-Qur'an dengan cepat dan bahkan ada yang cukup lambat dalam menghafal Al-Qur'an.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MI Nurul Huda Japura Lor maka yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Agar lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tahfidz Al-Qur'an karna mengingat keutamaan pahala bagi orang yang menghafal dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain, siswa mampu menjaga hafalannya dengan baik, disiplin dalam melakukan kegiatan dan bermanfaat bagi hafalannya baik di madrasah maupun di rumah.

2. Bagi guru

Agar selalu membimbing dan melihat perkembangan anak dalam melakukan hafalan Al-Qur'an dengan maksimal dan memberikan teladanan sikap religius kepada siswa.

3. Bagi sekolah

Agar meningkatkan kemampuan penerapan kegiatan tahfidz Al-Qur'an dengan ke efektifan kegiatan dan memperbaiki kekurangannya sehingga mampu mencapai tujuan yang ditentukan.

